

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *non-probability sampling* yaitu metode *convenience sampling*. Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel dari seluruh elemen populasi berdasarkan kemudahan yang diperoleh. Kemudahan yang dimaksud adalah memilih auditor-auditor yang bersedia untuk mengisi kuesioner secara lengkap.

C. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang merupakan jawaban kuesioner dari responden yang telah disebar oleh peneliti kepada auditor yang terdapat di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tekanan klien, kecerdasan spiritual, motivasi, profesionalisme dan tekanan anggaran waktu, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas audit.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan hasil dari pemeriksaan yang dilakukan seorang auditor terhadap suatu laporan keuangan klien dan menemukan adanya pelanggaran atau temuan audit dan melaporkannya dalam bentuk opini audit. Auditor melaksanakan tugasnya mengacu pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang telah ditetapkan. Pengukuran variabel kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Putra (2017) dengan jumlah sebanyak 5 butir pertanyaan. Pengukuran yang digunakan adalah skala likert 4 poin. Dengan keterangan 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju dan 4 = Sangat Setuju. Jika skala yang dipilih semakin rendah (1), maka kualitas audit yang dihasilkan akan rendah dan jika skala yang dipilih semakin tinggi (4) maka audit yang dihasilkan semakin berkualitas.

2. Variabel Independen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Tekanan Klien

Tekanan klien merupakan keinginan untuk mempengaruhi seorang auditor pada saat mengaudit untuk melakukan tindakan yang melanggar standar profesi sebagai auditor dan kemungkinan berhasil karena pada kondisi konflik ada kekuatan yang tidak seimbang antara auditor dengan kliennya. Variabel tekanan klien dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang digunakan oleh Suroso (2004) dengan jumlah sebanyak 4 butir pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 4 poin. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 4 poin. Dengan keterangan 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju dan 4 = Sangat Setuju. Jika skala yang dipilih semakin rendah (1), menunjukkan bahwa tekanan klien yang diterima semakin rendah, sedangkan jika yang dipilih skala tinggi (4) maka tekanan yang didapat semakin tinggi.

b. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang dimiliki masing-masing individu yang berhubungan dengan jiwa manusia untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, berkata benar, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi, selain itu dapat digunakan untuk menilai diri sendiri. Variabel kecerdasan spiritual dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang digunakan oleh Husain (2013) dengan jumlah sebanyak 8 butir pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 4 poin. Dengan keterangan 1 = Sangat

Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju dan 4 = Sangat Setuju. Jika skala yang dipilih semakin rendah (1) maka kecerdasan spiritual yang dimiliki semakin rendah, sedangkan jika yang dipilih skalanya tinggi (4) maka kecerdasan yang dimiliki semakin tinggi.

c. Motivasi

Motivasi yang ada pada diri seorang auditor akan mempengaruhi hasil dari pemeriksaan yang dilakukan. Auditor cenderung lebih memiliki keinginan dan semangat dalam melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan standar dan etika sebagai seorang auditor. Skala pengukuran variabel motivasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Putra (2017) dengan jumlah sebanyak 5 butir pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 4 poin. Dengan keterangan 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju dan 4 = Sangat Setuju. Jika skala yang dipilih semakin rendah (1) maka motivasi yang dimiliki semakin rendah, sedangkan jika yang dipilih skalanya tinggi (4) maka motivasi yang dimiliki semakin tinggi.

d. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan tingkat keahlian profesional akuntan publik dalam melaksanakan audit yang dengan keterampilan dan kecermatan profesional yang dimiliki. Pengukuran variabel

profesionalisme dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Idris (2011) dengan jumlah sebanyak 10 butir pertanyaan. Pengukuran yang digunakan adalah skala likert 4 poin. Dengan keterangan 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju dan 4 = Sangat Setuju. Jika skala yang dipilih semakin rendah (1) maka tindakan profesionalisme yang dimiliki semakin rendah, sedangkan jika skala yang dipilih semakin tinggi (4) maka profesionalisme yang dimiliki semakin tinggi.

e. Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu menunjukkan seorang auditor dituntut untuk menggunakan waktu yang diberikan seefisien mungkin, sehingga hasil laporan keuangan yang di audit sesuai dengan waktu yang diberikan. Mengukur variabel tekanan anggaran waktu dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Suroso (2004) dengan jumlah sebanyak 5 butir pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 4 poin. Dengan keterangan 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju dan 4 = Sangat Setuju. Jika skala yang dipilih semakin rendah (1), maka tekanan anggaran waktu yang diterima rendah, sedangkan jika skala yang diterima semakin tinggi, maka tekanan anggaran yang diterima akan semakin tinggi.

E. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari masing-masing variabel yang diteliti. Uji ini akan menggambarkan beberapa kriteria data, seperti rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, maksimum dan minimal.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan mengukur kesahihan atau valid tidaknya kuesioner yang dibuat. Suatu kuesioner akan dikatakan valid jika butir pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *correlated item*. Mengukur total *correlation* digunakan dengan analisis faktor. Ketika nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) hasil ekstraksi pada tabel *Total Variance Explained* dan komponen matriks tiap variabelnya telah memenuhi batas 0,50 maka menandakan bahwa instrumen tersebut valid dan memiliki *loading* faktor yang besar (Nazaruddin & Basuki, 2015).

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui hasil pengujian pengukuran yang tetap dan konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban yang

dipilih responden terhadap butir pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (α). Reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,50$ (Nazaruddin & Basuki, 2015).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2013). Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Nazaruddin & Basuki, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji pada model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (tekanan klien, kecerdasan spiritual, motivasi, profesionalisme dan tekanan anggaran waktu). Apabila nilai *VIF* < 10 dan Nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka model regresi tidak mengalami multikolinieritas (Nazaruddin & Basuki, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual

tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji gletser dengan melakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lainnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansinya $> 0,05$ (Nazaruddin & Basuki, 2015).

F. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh beberapa variabel independen (tekanan klien, kecerdasan spiritual, motivasi, profesionalisme dan tekanan anggaran waktu) terhadap variabel dependen (kualitas audit). Pengujian hipotesis pertama hingga kelima digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1TKL + \beta_2KSP + \beta_3MOV + \beta_4PROF + \beta_5TAW + e$$

Keterangan:

KA = Kualitas Audit

α = konstanta

TKL = Tekanan Klien

KSP = Kecerdasan Spiritual

MOV = Motivasi

PROF= Profesionalisme

TAW = Tekanan Anggaran Waktu

e = *Error term*

a. Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila signifikansi $F < 0,05$, maka terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2015).

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Uji *Adjusted R*² digunakan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan sisanya diberikan untuk variabel yang terdeteksi.

c. Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Hipotesis diterima jika:

- 1) Nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$
- 2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis.